

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Profil Sekolah

Lampiran 5 Sejarah Berdiri

Lampiran 6 Letak Geografis

Lampiran 7 Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Lampiran 8 Struktur Organisasi

Lampiran 9 Data Keadaan Guru dan Siswa

Lampiran 10 Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan 11 Struktur Kurikulum

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Dinas dan Sekolah



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
"MANAFIUL ULUM" KUDUS  
مدرسة عالية نهضة العلماء والهداية  
**MA. NU AL HIDAYAH**  
STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Desa Getassrabi No. 01 Gebog Telp. 08112704883 Kudus 59354  
Website : <http://alhidayahkudus.web.id>, email: [manualhidayah@yahoo.co.id](mailto:manualhidayah@yahoo.co.id)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**  
**KABUPATEN KUDUS**

Nomor : B. 12 /MRF/MA.AI/VII/2018  
TENTANG

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM**  
**MADRASAH AL HIDAYAH KABUPATEN KUDUS**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

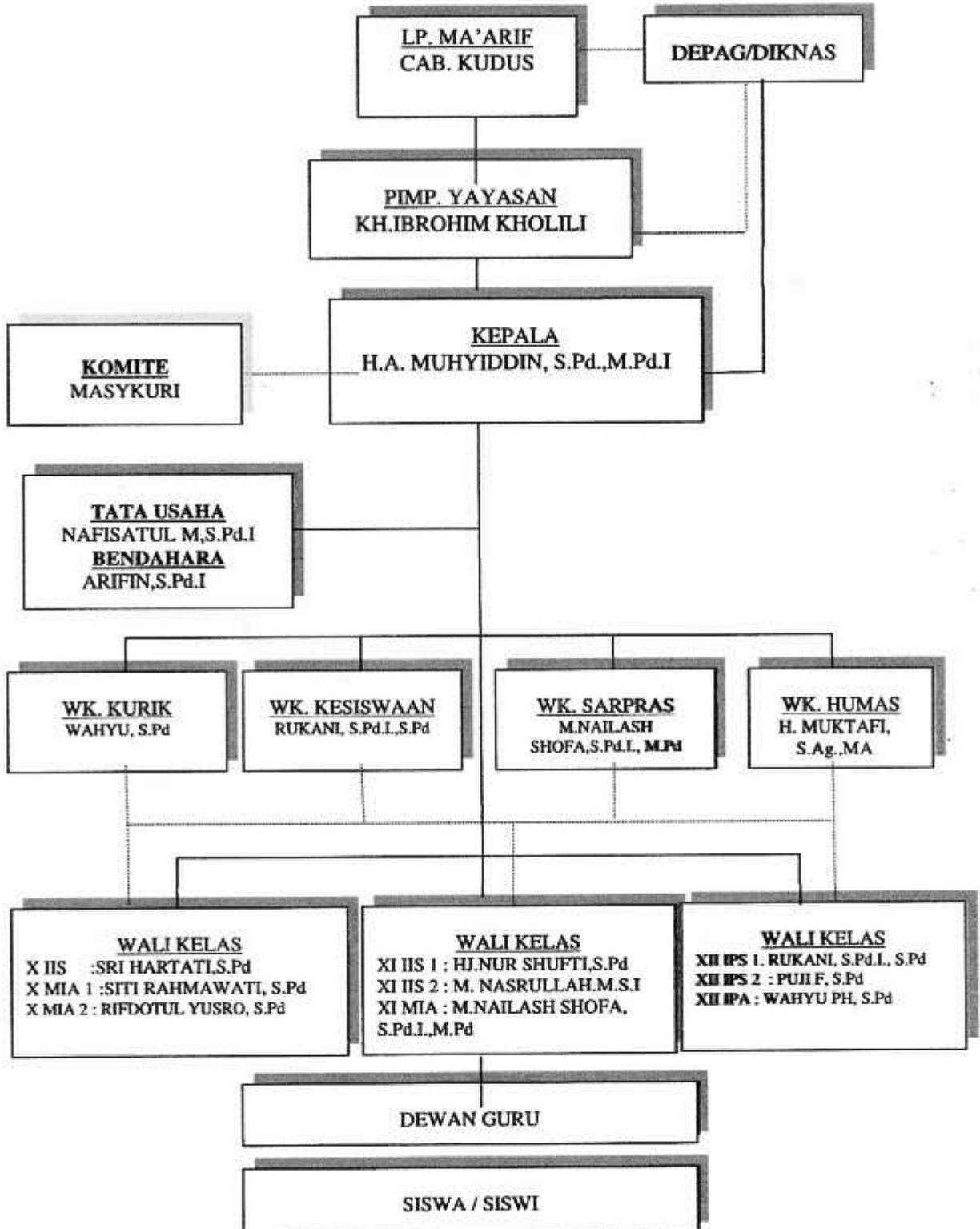
- Menimbang : Bahwa dalam rangka mengimplementasikan Permendiknas Nomor 22, 23 tahun 2006 dan 24 Tahun 2007 dan mewujudkan Kurikulum MA NU Al Hidayah Kabupaten Kudus perlu membentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.  
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.  
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan
- Memperhatikan : a. Kalender pendidikan RA/BA, MI, MTs dan MA Kanwil Depag Prov. Jateng tahun pelajaran 2018/2019.  
b. Kalender pendidikan MA NU Al Hidayah tahun pelajaran 2018/2019.  
c. Rapat dinas guru dan karyawan MA NU Al Hidayah tanggal 9 Juli 2018

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Tim Pengembang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Al Hidayah Tahun Pelajaran 2018/2019.



**STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH ALIYAH NU AL-HIDAYAH  
GETASSRABI GEBOG KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**



————— Garis Komando  
----- Garis Koordinasi

Lampiran : Surat Keputusan Kepala MA NU Al Hidayah  
 Tentang : Tim Pengembang Kurikulum MA NU Al Hidayah  
 Nomor : B. 12/MRF/MA.AI/VII/2018  
 Tanggal : 18 Juli 2018

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
 MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH KABUPATEN KUDUS  
 TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No.	NAMA / NIP	JABATAN		KET
		DINAS	TIM	
1.	H. Ahmad Muhyiddin, S.Pd.,M.Pd.I	Kepala Madrasah	Penanggungjawab	
2.	H. Syaudin, S.Ag., MA	Pengawas Madrasah Tingkat Aliyah	Pembina	
3.	Wahyu PH, S.Pd	Wk. Kurikulum	Ketua	
4.	Agung Prastiyo, S.Pd.I	TU	Sekretaris	
5.	Masykuri	Ketua Komite	Anggota	
6.	Rukani, S.Pd.I.,S.Pd	Wk. Kesiswaan	Anggota	
7.	H. Ibrohim Kholili	Guru	Koordinator Mapel Agama	
8.	H. Noor Shufti, S.Pd	Guru	Koordinator Mapel Bahasa	
9.	Sri Hartati, S.Pd	Guru	Koordinator Mapel Matematika	
10.	Abdul Jamil, S.Pd	Guru	Koordinator Program IPA	
11.	M.Nasrullah, M.S.I	Guru	Koordinator Program IPS	
12.	Muhaimin, S.Pd	Guru	Koordinator Teknologi dan Seni	
13.	H.M.Mas'ud Alwie, M.Pd.I	Guru	Koordinator Mapel Mulok	
14.	Puji Fitriyaningrum, S.Pd	Koordinator BP/BK	Koordinator BP/BK	

Ditetapkan di : Kudus  
 Pada tanggal : Juli 2018



**H. Ahmad Muhyiddin, S.Pd.,M.Pd.I**

desa Getassrabi terhadap pendidikan sangat besar, sementara jumlah pendidikan setingkat MA/SMA saat itu di wilayah Kecamatan Gebog umumnya dan di Desa Getassrabi khususnya sangat minim dibanding dengan jumlah penduduk usia belajar.

Tiga tahun kemudian Secara resmi MA NU Al-Hidayah didirikan pada tanggal 1 Juli 1986 di atas tanah seluas 1.750 m<sup>2</sup> dengan status tanah wakaf. Lembaga pendidikan ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Manafiul Ulum.

Adapun para pendiri ( *The Founding Fathers* ) MA NU Al-Hidayah adalah sebagai berikut : Bapak KH. Ali As'ad, Bapak K. Ali Muzammil, Bapak Imam Supardi, Bapak KH. Ahmad Hadi By, Bapak KH. Ibrahim Kholili.

MA NU Al-Hidayah merupakan satu jenjang pendidikan di atas satu sistem atau satu kesatuan yang yak terpisahkan, sehingga pengurus diharapkan seluruh lulusan MTs NU Al-Hidayah dapat melanjutkan ke MA NU Al-Hidayah. Sebagaimana MTs NU Al-Hidayah, pada awal-awal berdirinya MA NU Al-Hidayah juga mengalami pasang surut, saat awal tahun pelajaran jumlah siswanya tinggal belasan. Masa sulit puncaknya pada tahun 1992/1993 di mana peserta ujian pada waktu itu hanya 19 orang.

2. Apa yang melatarbelakangi MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus menerapkan kurikulum muatan lokal?

*Agar ilmu agamanya semakin dalam selain itu untuk menjaga tradisi pesantren, karena madrasah Al-Hidayah ini didesain seperti pesanten*

3. Bagaimana *out put* yang diharapkan dari pembelajaran muatan lokal di MA Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Harapanya anak mampu melanjutkan jenjang yang lebih tinggi baik ke Universitas dalam negri maupun luar negri karena*

*dalam rangka melanjutkan keluar negeri selain anak pintar berbahasa arab juga pintar dalam memahami kitab salaf, karena selama ini seleksi untuk masuk keluar negeri anak diuji dalam pemahaman kitab salaf. Selain itu untuk membantu anak dalam melanjutkan studinya ke pesanten, selain itu siswa mampu menjadi pemimpin di masyarakat*

4. Bagaimana proses perencanaan pengembangan kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Dalam hal proses perencanaan pengembangan kurikulum muatan lokal kami tidak lepas dari standar kurikulum muatan lokal yang didukung oleh kurikulum tim muatan lokal*

5. Bagaimana pengorganisasian pengembangan kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Kami mengadakan MGMP tingkat lokal, dalam MGMP inilah semua guru saling bertukar pendapat tidak ketinggalan guru muatan lokal, sehingga ketika ada permasalahan tentang target materi salaf seperti tafsir jalalai yang blum bisa dituntaskan bisa dikaji ulang. Tentunya dengan adanya MGMP selamaini sangat membantu dalam mensukseskan kegiatan pembelajaran*

6. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Pengembangan metode dengan menyesuaikan kurikulum nasional dan penilaian harian, selain itu dalam rangka mengembangkan kurikulum muatan lokal setiap pagi anak wiridan membaca Al-Fiyah Ibnu Malik 50 nadhom dan setiap bulannya ganti nadham berikutnya, hal ini akan membantu anak dalam hafal Al-fiyahnya karena selama ini hafalan merupakan momok bagi peserta didik dengan alasan kesulitan dalam menghafal akan tetapi dengan metode membaca wirid al-fiyah menjadikan anak terbantu. Selain itu hafalan Alfiyah ini kami siapkan untuk lomba membaca kitab kuning baik dari dalam maupun luar, selain itu kami memberi corak Madrasah ini dengan Alfiyah. Adapun materi wirid itu mulai bab kalam bagi peserta didik kelas 1 dan seterusnya. Untuk wiridan Alfiyah kami jadwalkan mulai hari Ahad sampai hari kamis, sedangkan hari sabtu kami fokuskan dengan untuk menyayikan lagu yalalwathan, syubbanul wathan, dan mars Al-Hidayah. Hal itu kami harapkan anak kental dengan ke-NU-annya*

7. Bagaimana sistem evaluasi hasil pengembangan kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

	<p><i>Hasil evaluasi pengembangan kurikulum muatan lokal sangat signifikan yaitu dari dalam anak terbantu dalam hafalan, penguasaan kitab kuning karena madrasah ini selain mengajarkan kitab salaf lain disini ada mata pelajaran muathala'ah kitab yang didalamnya selain mengkaji tarkib, i'rob juga penerapan dasarnya. Adapun dari luar anak mampu bersaing dengan madrasah lain, Alhamdulillah dalam lomba baca kitab tahun kemarin mendapatkan 4 piala yaitu juara 1 Tafsir, 2 Alfiyah, dan untuk tafsir masuk ke Jawa Tengah walaupun belum mendapatkan hasil</i></p> <p>8. Sarana pendukung apa yang diupayakan oleh sekolah dalam mensukseskan pelaksanaan muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus?</p> <p><i>Sarana yang ada dalam madrasah ini dalam rangka mensukseskan yaitu perpustakaan yang menyediakan kitab-kitab untuk membantu dalambelajar anak, selain itu mushola sekolah, leb dan tentunya ruang kelas</i></p> <p>9. Problem apa yang muncul dengan adanya pelaksanaan muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?</p> <p><i>Problemnya mengurangi jam yang lain</i></p> <p>10. Langkah-langkah apa yang diambil untuk mencari solusi alternatif dalam pelaksanaan muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus?</p> <p><i>Pelaksanaan jam tambahan yang kami masukkan dalam tutorialkitab diluar jam pembelajaran, selain itu juga les tahfidh karena rencana kedepan madrasah ini akan kami masukkan tahfid masuk pada materi muatan lokal</i></p>
--	---

<b>KODE</b>	<b>Responden:</b> Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
	<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>
<b>WWKK</b>	<p>1. Apa yang melatarbelakangi MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus menerapkan kurikulum muatan lokal?</p> <p><i>Agar ilmu agama dari peserta didik semakin dalam, selain itu untuk menjaga tradisi pelajaran pesanten</i></p> <p>2. Bagaimana konsep kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus?</p> <p>3. Apa sajakah mata pelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus?</p> <p><i>Pelajarana yang dikembangkan di Al-Hidayah sini adalah</i></p>

*muthola'atul kitab (membaca kitab) yaitu dengan program membaca nadhaoman Al-fiyah bin Malik dimana dengan membaca nadhoman Al-Fiyah bin Malik akan membantu anak dalam menerapkan bacaan kitab yang benar karna dalam materi muthola'atul kitab selain anak mengetahui isi kitab yang dibacanya anak juga mengetahui alasan dan dasar dari i'rob tersebut, sehingga ketika anak bisa membaca kitab anak tertarik untuk mengkaji kitab lain. Adapun nadham Al-Fiyah dibaca sebelum jam pelajaran awal dimulai.*

4. Bagaimana *out put* yang diharapkan dari pembelajaran muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Out put yang kami harapkan semua siswa/siswi bisa membaca kitab kuning dengan benar sehingga mereka mampu menjadi pemimpin di masyarakat, selain itu kami berharap anak bisa bersaing di pesantren salaf.*

5. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Proses perencanaan tidak lepas dari waka kurikulum, guru pengampu*

6. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Dalam pengorganisasian pembelajaran muatan lokal disini dengan mengadakan MGMP mapel serumpun, tujuan dari MGMP ini adalah untuk menjawab problem yang ditemukan dalam kegiatan mengajar belajar, selain itu juga mencari ide tentang bagaimana peserta didik dapat memahami semua materi yang diajarkan*

7. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Pelaksanaan kurikulum muatan lokal disini tidak lepas dari jadwal KBM yang dibuat oleh kurikulum, yaitu menyatu dengan jadwal pelajaran. Selain itu ada jam khusus yang dilaksanakan setelah KBM. Tujuan dari jam tambahan tidak lain agar peserta didik bisa lebih dalam menguasai materi.*

8. Bagaimana evaluasi pembelajaran kurikulum muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus ?

*Evaluasi kita laksanakan setiap satu tahun 4 kali, yaitu pada PTS Gasal, PAS, PTS Genap, dan PAT. Selain itu juga ada evaluasi harian.*

	<p>9. Sarana pendukung apa yang diupayakan oleh sekolah dalam mensukseskan pelaksanaan muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus?</p> <p><i>Sarana dukung dalam mensukseskan pelaksanaan muatan lokal di sini ada ruang pembelajaran, perpustakaan dengan buku-buku dan kitab-kitab yang menunjang</i></p> <p>10. Problem apa yang muncul dengan adanya pelaksanaan muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus?</p> <p><i>Problem yang muncul kurang meratanya pemahaman oleh peserta didik, hal itu dikarenakan input yang berbeda, karena disini tidak hanya menerima dari Mts akan tetapi menerima dari luar Mts. Tentunya bagi yang dari luar butuh cara khusus agar peserta didik bisa mengikuti.</i></p>
--	---

<b>KODE</b>	<b>Responden: Guru</b>
	<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>
<b>G</b>	<p>1. Apakah itu kurikulum muatan lokal?</p> <p><i>Kurikulum muatan local adalah kurikulum yang ada pada satuan madrasah tertentu atau kurikulum yang tidak ada pada aturan mata pelajaran yang ditentukan pemerintah.</i></p> <p>2. Apa tujuan diselenggarakannya mata pelajaran tambahan muatan lokal?</p> <p><i>Untuk memperdalam ilmu agama yang berkaitan dengan hukum syara' yang sesuai dengan ahlussunah an-nahdliyah</i></p> <p>3. Materi apa saja dalam pembelajaran muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus?</p> <p><i>Materi muatan lokal disini ada : Nahwu shorof, ushul fiqih, faraidl, aswaja, fiqih salaf, muthola'ah kitab, mustholah kitab, tafsir, tauhid, bahasa jawa, ke-NU-an</i></p> <p>4. Bagaimana proses pembelajaran muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus?</p> <p><i>Proses pembelajaran muatan lokal disini (muthola'ah kitab) melalui pengenalan materi, penjelasan kalimat yang berkaitan dengan mata pelajaran alat, tarkib, alasan dibacanya kalimat itu dimana anak dipacu untuk maju dan menjelaskan susunan kalimat, tarkib, I'rob yang disodorkan guru. Selain itu kita memakai system belajar kelompok dimana dalam setiap kelompok kami kasih anak yang sudah bisa membaca yaitu anak pondok sini yang lebih banyak mengkaji kitab, dengan harapan</i></p>

	<p><i>semua kelompoknya bisa mengetahui status dari masing-masing kalimat.</i></p> <p>5. Bagaimana perencanaan pembelajaran muatan lokal di MA Nu Al-Hidayah Gebog Kudus? <i>Disini ada MGMP mata pelajaran madrasah dan muatan lokal. Tentunya dengan adanya MGMP akan membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi, seperti contoh pelajaran tafsir karena Madrasah ini memakai tafsir jalalin maka sangat sulit sekali bisa khatam oleh karena itu dengan adanya MGMP lokal Madrasah menghasilkan bahwa materi tafsir kelas X mengkaji surat Yasiin, kelas XI mengkaji surat Waqi'ah, dan kelas XII mengkaji surat Tabarok/Al-Mulk</i></p> <p>6. Apakah semua guru ikut andil dalam perencanaan pembelajaran muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus? <i>Semua guru muatan lokal ikut andil didalamnya baik yang katagorinya masih muda maupun yang tergolong sepuh</i></p> <p>7. Bagaimana dengan pelaksanaan pembelajarannya, apakah sudah sesuai dengan target? <i>Alhamdulillah semua pelajarannya memenuhi target kecuali tafsir maka untuk target tafsir kita memakai persurat tidak target hatam</i></p> <p>8. Metode apa yang digunakan ketika dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus? <i>Methodode yang kami gunakan adalah system bandongan yaitu guru membaca dan murid mendengarkan dengan memaknai, selain itu kami juga menggunakan system sorogan, yaitu anak membaca dan guru mendengarkan karena Madrasah ini didesain seperti pesantren</i></p> <p>9. Selain dengan metode, adakah pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus? <i>Pendekatan yang kami lakukan adalah pendekatan personal bagi anak yang ingin menguasai kitab maka difokuskan dengan pembelajaran, adapun jam pembelajarannya adalah setelah sekolah</i></p> <p>10. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran muatan lokal selama ini seperti apa? <i>Ulangan harian, UTS, PAS. Adapun sisitem ulangan harian dengan menggunakan 2 methodode yaitu tulis dan lisan</i></p>
--	--

	<p>11. Bagaimana cara yang anda lakukan dalam menganalisis hasil penilaian peserta didik, untuk kriteria penilaiannya bagaimana? <i>Cara menganalisa dari hasil jawaban ketika salahnya tidak ada perubahan maka anak belum menguasai, dan ketika ada salah maka anak kurang faham dalam materi tertentu, maka yang kami lakukan ketika ada anak yang kurang menguasai kami ulas materi tersebut agar anak tidak ketinggalan</i></p> <p>12. Kendala apa saja yang anda temui dalam proses pembelajaran muatan lokal kepada peserta didik? <i>Kemampuan anak yang berbeda dengan lulusan yang berbeda karena selain yang diterima disini dari alumni Mts sini dan luar juga dari SMP, maka pemahamannya akan berbeda. Selain itu level kefahamannya juga berbeda-beda Alhamdulillah dengan adanya Pondok bisa membantu anak dalam pemahaman, akan tetapi karena tidak semua anak tinggal di Pondok maka tentu berbeda.</i></p> <p>13. Bagaimana solusi yang anda lakukan dalam mengatasi kendala tersebut? <i>Solusinya kita memakai system drill</i></p>
--	--

### PEDOMAN OBSERVASI

No	Kegiatan yang diamati	Skala		
		Baik	Sedang	Kurang
1	Keadaan Gedung Sekolah a. Keberadaan Sekolah b. Kebersihan Sekolah c. Tata Letak Gedung	v v v		
2	Pengembangan kurikulum muatan lokal a. Perencanaan b. pengorganisasian	v		

	c. Pelaksanaan	v		
	d. Evaluasi	v		
		v		
3	Proses Pembelajaran muatan lokal di MA Al-Hidayah Gebog Kudus	v		

#### Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Profil Madrasah
2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
3. Data Siswa MA Al-Hidayah Gebog Kudus
4. Data Prestasi MA Al-Hidayah Gebog Kudus
5. Data Sarana Prasarana MA Al-Hidayah Gebog Kudus
6. Struktur Organisasi MA Al-Hidayah Gebog Kudus
7. Jadwal kegiatan pembelajaran muatan lokal MA Al-Hidayah Gebog Kudus.

## **1. Profil Madrasah Aliyah Al-Hidayah Getasrabi Gebog Kudus**

MA NU Al Hidayah adalah sebuah Madrasah Aliyah yang beralamat di Desa Getas Rabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Madrasah ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Manafiqul Ulum. Madrasah ini berdiri tahun 1986 dengan sertifikat kepemilikan Milik Yayasan dengan Sertifikat/Akte/Wakaf No. 262. Madrasah ini memiliki luas lahan 1600 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 566 m<sup>2</sup> dengan NSS/NSM 131233190023 dengan akreditasi A (89).<sup>1</sup>

## **2. Sejarah Berdiri**

Ikwal keberadaan MA NU Al-Hidayah melalui proses yang panjang dan tahap demi tahap. Bermula KH. Ali As'ad bin KH. Rusydan, seorang ulama kharismatik di desa getassrabi merasa gundah. Pasalnya para santri yang berada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manafiul Ulum setelah tamat dari MI semua bingung, pasalnya akan meneruskan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

ke jenjang pendidikan setingkat di atasnya (SLTP/MTs) mereka tidak mampu karena masalah biaya.

Pada tanggal 23 Juni 1983, ulama yang disegani di desa getassrabi dan sekitarnya tersebut, bersama-sama tokoh masyarakat diantaranya: K. Ali Muzamil, H. Adnan, H. Rahmad Sarimo, K. Muzaini, Masyhudi, BA, KH. Ahmad Hady BY, Khairil Anwar, K. Ali Noor, H. Sidiq Nartomo, Supardi, H. M. Shodiq Sr.

Dengan penuh semangat untuk membidani lahirnya pendidikan lanjutan (MTs) untuk menampung para lulusan MI Manafiul Ulum dan SD/MI di sekitar desa Getassrabi. Setelah mengadakan rapat berkali-kali serta hasil istikhoroh, pada saat itulah lahir lembaga pendidikan lanjutan yang diberi MTs NU Al-Hidayah dengan segala kekurangan, keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki.

MA NU Al-Hidayah (dulu sebelum ada peraturan baru di kalangan Lembaga Pendidikan Ma'arif, bahwa madrasah yang berada di bawah naungan ma'arif harus mencantumkan nama NU di depan nama Madrasah, namanya adalah MA Al-Hidayah saja ) Berdiri adalah karena animo dan kesadaran masyarakat desa Getassrabi terhadap pendidikan sangat besar, sementara jumlah pendidikan setingkat MA/SMA saat itu di wilayah Kecamatan Gebog umumnya dan di Desa Getassrabi khususnya sangat minim dibanding dengan jumlah penduduk usia belajar.

Tiga tahun kemudian Secara resmi MA NU Al-Hidayah didirikan pada tanggal 1 Juli 1986 di atas tanah seluas 1.750 m<sup>2</sup> dengan status tanah wakaf. Lembaga pendidikan ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Manafiul Ulum.<sup>2</sup>

Adapun para pendiri ( *The Founding Fathers* ) MA NU Al-Hidayah adalah sebagai berikut : Bapak KH. Ali As'ad, Bapak K. Ali Muzammil, Bapak Imam Supardi, Bapak KH. Ahmad Hadi By, Bapak KH. Ibrahim Kholili.

MA NU Al-Hidayah merupakan satu jenjang pendidikan di atas satu sistem atau satu kesatuan yang yak terpisahkan, sehingga pengurus diharapkan seluruh lulusan MTs NU Al-Hidayah dapat melanjutkan ke MA NU Al-Hidayah. Sebagaimana MTs NU Al-Hidayah, pada awal-awal berdirinya MA NU Al-Hidayah juga mengalami pasang surut, saat awal tahun pelajaran jumlah siswanya tinggal belasan. Masa sulit puncaknya pada tahun 1992/1993 di mana peserta ujian pada waktu itu hanya 19 orang.

Masa-masa sulit seperti ini berjalan hampir satu setengah dasa warsa sampai-sampai biaya operasional madrasah jauh dari mencukupi. Ketulusan, kesabaran serta kekompakan seluruh yang ada, mulai dari pengurus, kepala madrasah sampai penjaga, MA NU Al-Hidayah mengalami kemajuan yang cukup berarti, ini terbukti dari hasil

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

EBTANAS tahun 1997/1998 menempati urutan ketiga dari 373 Madrasah Aliyah Negeri dan swasta se-Jawa Tengah.<sup>3</sup>

### **3. Letak Geografis**

MA NU Al-Hidayah merupakan lembaga pendidikan formal yang menempati tanah seluas ±1750 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 26 X 7,5 X 4 = M<sup>2</sup> dan terletak di desa Getassrabi Gebog Kudus ± 13 km dari kota Kabupaten Kudus ke arah barat laut dan dari kecamatan Gebog berjarak ± 8 km. Adapun batas wilayah secara geografis sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Padurenan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kaliwungu
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Klumpit
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Nalumsari Jepara

Lokasi Gedung MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tepatnya terletak di Dusun Srabi Kidul RT. 11 RW. V Jl. Desa Getassrabi No.1 Getassrabi Gebog Kudus Kode Pos 59354. Masyarakat desa Getassrabi yang berada disekitar Madrasah Aliyah NU Al-Hidayah sangat mendukung pelaksanaan belajar mengajar, dikarenakan masyarakat tersebut tergolong dalam lapisan masyarakat santri yang memiliki banyak ulama dan kyai.<sup>4</sup>

### **4. Visi, Misi Madrasah**

#### **a. Visi Madrasah**

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

<sup>4</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Visi dari MA NU Al Hidayah yaitu “Unggul dalam Prestasi, Berakhlak yang Islami, Kompetitif dalam Teknologi dan Seni”.

#### **b. Misi Madrasah**

Adapun Misi MA NU Al Hidayah, adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia.
- 2) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air, orang tua, dan almamater.
- 3) Membentuk logika, kemampuan berfikir, semangat kompetitif, kreatif dan inovatif.
- 4) Membentuk pribadi peserta didik siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mandiri.
- 5) Membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki rasa seni dan pemahaman budaya serta menumbuhkan rasa sportivitas.

#### **c. Tujuan Madrasah**

Pendidikan MA NU Al Hidayah bertujuan:

- 1) Menciptakan lembaga yang bersih, berwibawa, berorientasi lingkungan dan menjunjung tinggi profesionalitas.
- 2) Menghasilkan output yang memiliki kesalehan secara pribadi maupun sosial
- 3) Membudayakan cara berpikir ilmiah religius, beraqidah sunni, beramal ilmiah

- 4) Mempersiapkan output untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 5) Memberi bekal dasar-dasar keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat.<sup>5</sup>

## 5. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Tenaga edukatif yang mengajar di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, sebagian berasal dari lulusan keguruan atau mempunyai profesionalisme dalam mengajar, dan sebagian lagi lulusan dari pondok pesantren. Berikut nama-nama tenaga pendidik beserta mata pelajaran yang diampu.

NO	NAMA/NIP/NIY	KODE	MATA PELAJARAN
1	H.A. Muhyiddin, S.Pd.,M.Pd.I 230477048	MY	Mutholaah
			Taukhid
2	Wahyu PH, S.Pd. 239567029	WH	Bhs. Inggris
			TIK
3	Rukani, S.Pd.I, S.Pd. 230578051	RK	Bhs. Indonesia
			PJOK/penjas or
4	H. Muktafi, S.Ag.,MA 19700127 199803 1 001	V	Bahasa Arab
			Taukhid

<sup>5</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

5	M. Nailash Shofa,S.Pd.I, M.Pd. 230582052	NS	Fiqih Kurikulum
			Hadits
			Mutholaah
6	Puji Fitrianingrum, S.Pd. 230582052	PJ	Matematika (wjb)
			Matematika (pmntn)
7	Basuno, S.Ag., S.Pd. 239567028	S	Bhs. Indonesia
8	H.Ibrahim Kholili / Kusdi 238658006	G	Nahwu
			Mutholaah
			Fiqih Kurikulum
			Fikih Kitab
9	H.Imron Rosyadi, S.Ag. 239468025	IM	PKn
10	H. M.Masud Alwie, S.Pd.I. M.Pd.I 239158020	I	Qur'an Hadits
			Hadits
			Aqidah Akhlaq
11	Ah. Rif'an 238352001	E	Ushul Fiqih
			Fikih Salaf
			Faroidl
12	Hj.Sulisti'ah,BA 238663005	K	Sejarah
			Geografi
13	Masykuri	M	Mushtholah
			SKI
14	Sukirno,S.Pd. 238653011	Q	Fisika

15	H. M.Zainuddin, S.Ag. 238865013	W	Ilmu Jiwa
16	Hj. Sri Rokhayati, S.Pd		Ekonomi
17	Abdul Jamil, S.Pd.  230684058	AJ	Fisika
			Geografi
			TIK
18	Noor Shufti, S.Pd	SF	B. Inggris
			Sejarah Indon
			Prakarya
			Sejarah
19	Sri Hartati, S.Pd.	ST	Matematika (wjb)
			Matematika (pmntn)
20	Muhaimin, S.Pd.I, S.Pd. 230476047	MH	Sosiologi
21	Siti Rahmawati, S.Pd.	SR	Biologi
			Seni Budaya
22	Sun'an, S.Pd.I	SN	PJOK
23	Rifdotul Yusro, S.Pd.	RY	Kimia
			B. Jawa
			PKn
			Sosiologi
			Ekonomi
24	Abd. Rozaq	AQ	Tafsir
			Adab HQ

25	M. Nasrullah, S.Pd.I, M.SI	MN	Aswaja/keNUan
			SKI
26	Aris Mulyono, S.Pd.I	AM	PJOK
			TIK
27	Agung Prastyo, S.Pd.I	AG	Mutholaah
28	Nafisatul Mar'ah, S.Pd.I	NF	Fiqih Kurikulum
			Qur'an Hadits
			Aqidah Akhlaq
			SKI
29	Fatkhurriyah Alkhafidhoh		Prakarya
			Takhfidz
30	Masinah Alkhafidhoh		Takhfidz

#### **b. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa sesuai perkembangannya yang awalnya jurusan IPS sejak awal berdiri, sejak tahun pelajaran 2013/2014 membuka jurusan baru yaitu jurusan IPA. Tujuan dibukanya jurusan IPA ini karena seiring dengan kebutuhan madrasah dan permintaan masyarakat. Awal perkembangannya jumlah siswa di jurusan IPA hanya 23 siswa, 20 siswa putri dan 3 siswa putra. Untuk lebih jelasnya

perkembangan siswa dari tahun ke tahun dapat dilihat dalam table perkembangan siswa.<sup>6</sup>

Jumlah siswa MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019 terdiri dari kelas X IIS , X MIA 1, X MIA 2, XI IIS 1, XI IIS 2, XI MIA, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPA dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 300 siswa. Adapun rincian jumlah siswa MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dapat dilihat sebagai berikut:

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	WALI KELAS
1	X IIS	14	26	40	Sri Hartati, S.Pd
2	X MIA 1	18	17	35	Rifdotul Yusro, S.Pd
3	X MIA 2		32	32	Siti Rahmawati, S.Pd
		<b>32</b>	<b>75</b>	<b>107</b>	
4	XI IPS 1	10	19	40	Hj. Noor Shufti, S.Pd
5	XI IPS 2	14	20	38	M. Nasrullah, S.Pd.I.,M.S.I
6	XI IPA	11	22	33	M. Nailash Shofa, S.Pd.I.,M.Pd.
		<b>35</b>	<b>61</b>	<b>96</b>	

<sup>6</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

7	XII IPS 1	9	30	39	Rukani, S.Pd.I.,S.Pd
8	XII IPS 2	12	25	37	Puji F, S.Pd
9	XII IPA	5	16	21	Wahyu PH, S.Pd.
		<b>26</b>	<b>71</b>	<b>97</b>	
	<b>JUMLAH</b>	<b>93</b>	<b>207</b>	<b>300</b>	

## 6. Struktur Organisasi

Masalah organisasi penting artinya bagi sebuah lembaga. Dengan adanya pengorganisasian berarti terjadi pembagian tugas, pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi yang ada di madrasah MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus terdiri dari LP. Ma'arif kabupaten kudus dan Kementerian Agama sebagai institusi pemerintahan dibidang pendidikan yang mempunyai keterkaitan sebagai pengawas karena disitu ada garis kordinasi dan instruksi terhadap lembaga penyelenggara pendidikan langsung dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah NU Al-Hidayah dan begitu juga dengan pimpinan yayasan islam manafiul ulum yang menjadi tempat menginduknya madrasah itu juga mempunyai fungsi yang sama. H. A. Muhyiddin, S.Pd, M.Pd.I sebagai kepala Madrasah Aliyah dan Kyai Masykuri sebagai komite sekolah. Diurutan bawahnya posisi Kepala Madrasah ada garis instruksi (perintah dari kepala madrasah) dalam hal ini yang kaitannya dengan urusan

administrasi yaitu kepala tata usaha yang dibawah Arifin, S.Pd.I kemudian kepala Lab. Bahasa dipegang Wahyu Ph, S.Pd dan Aris Mulyono, S.Pd.I. sebagai kepala Lab. komputer. Ketiga kepala unit tersebut mempunyai garis koordinasi ketingkat dibawahnya seperti yang ada pada halaman lampiran ini.<sup>7</sup>

Selanjutnya dibawah urutan dari ketiga kepala yang membawahi tiga unit seperti yang disebutkan diatas adalah kedudukan wakil kepala madrasah meliputi wakil kepala bidang humas yang dipercayakan oleh H. Muktafi, S.Ag.,MA. Wahyu Pribai Hansyah, S.Pd berada diposisi wakil kepala bidang kurikulum, Rukani, S.Pd.I., S.Pd wakil kepala bidang kesiswaan, dan. Mohammad Nailash Shofa, S.Pd.I.,M.Pd sebagai wakil kepala bidang Sarana dan Prasarana Ketiganya mempunyai garis koordinasi dengan posisi struktural yang berada diatasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan terlebih menjalankan instruksi dari kepala madrasah serta juga dapat berkoordinasi dengan BP/BK yang dijabat Puji Fitriyaningrum, S.Pd.

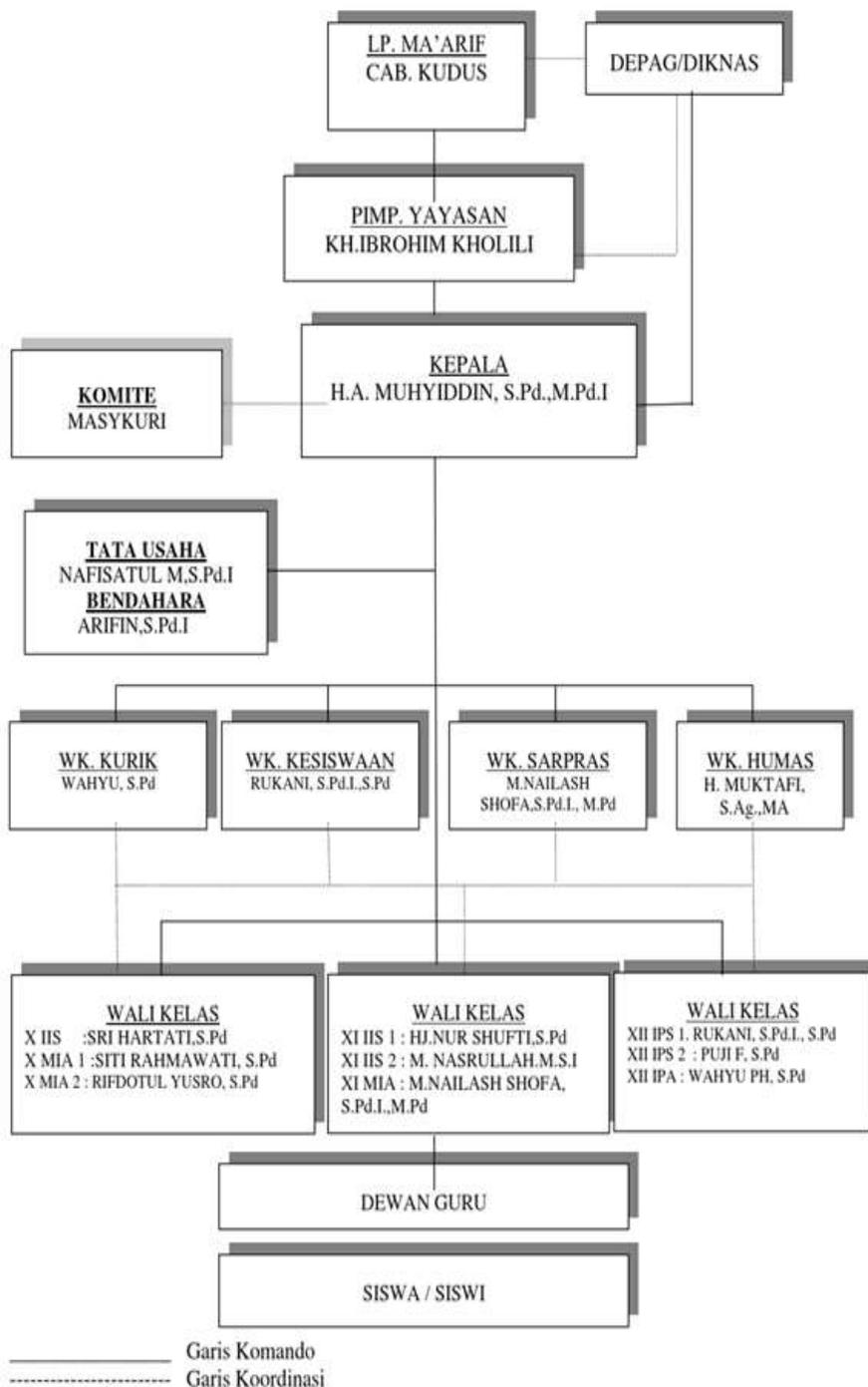
---

<sup>7</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Struktur Organisasi MA NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Tahun Pelajaran 2018/2019

**STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH ALIYAH NU AL-HIDAYAH  
GETASSRABI GEBOG KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**



**7. Struktur Kurikulum**

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
	X	XI	XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarga negeraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
<b>Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu</b>	30	30	30
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>			
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam			
1 Matematika	3	3	3
2 Biologi	3	4	4
3 Fisika	3	3	3
4 Kimia	3	4	4

Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>
Muatan Lokal			
1. <b>Ke NU an</b>	1	1	1
2. Bahasa Jawa	2	2	2
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu Keseluruhan</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

**a. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam**

- Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
	X	XI	XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarga negeraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	2	2

5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
<b>Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>			
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
1 Geografi	3	4	4
2 Sejarah	3	3	3
3 Sosiologi	3	3	3
4 Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>
Muatan Lokal			
<b>1.Ke NU an</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
2.Bahasa Jawa	2	2	2
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu Keseluruhan</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

**b. Peminatan Ilmu - Ilmu Sosial**

- Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit

**c. Struktur Kurikulum Kelas XII IPS**

Struktur Kurikulum MA NU Al Hidayah Kudus  
Tahun 2018/2019

**KELAS XII IPS**

K o m p o n e n	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Qur'an dan Hadits	2	2
b. Aqidah dan Akhlaq	2	2
c. Fiqih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Sejarah	3	3
8. Geografi	3	3
9. Ekonomi	4	4
10. Sosiologi	3	3
11. Seni Budaya	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
B. Muatan Lokal		
1. Bahasa Jawa	2	2
2. Ke NU an	1	1
C. Pengembangan Diri		
J u m l a h	48	48

**d. Struktur Kurikulum MA NU Al Hidayah Kudus Kelas XII IPA**

Tahun 2018/2019

K o m p o n e n	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Qur'an dan Hadits	2	2
b. Aqidah dan Akhlaq	1	1
c. Fiqih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	3	3
8. Kimia	3	3
9. Biologi	4	4
10. Sejarah	3	3
11. Seni Budaya	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
B. Muatan Lokal		
1. Bahasa Jawa	2	2
2. Ke NU an	1	1
C. Pengembangan Diri		
J u m l a h	48	48

## 8. Kegiatan Ekstrakurikuler

	<b>NAMA KEGIATAN</b>	<b>PEMBINA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Musyafahah Al Qur'an	KH. Ibrohim Kholili	Kamis Sore
2	Seni Baca Al Qur'an		Jum'at Sore
3	Olah Raga	Moh Sun'an, S.Pd.I	Minggu Sore
4	Pramuka	Agung Prastiyo, S.Pd.I	Rabu Sore
5	Perbengkelan	Sukanto	Sabtu Sore
6	ECC	Wahyu PH, S.Pd	Senin Sore
7	Kaligrafi	Nur Faizah	Ahad Sore
8	Rebana	Feri Andriawan, S.Pd.I	Sabtu Sore
9	Koordinator Komputer	Abdul Jamil, M.Pd	2 Pekan Sekali

Gambar Dokumentasi Madrasah



Wawancara dengan kepala madrasah



wawancara dengan kepala madrasah





Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NAMA : Achmad Ulinnuha

NIM : 162610000315

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Klumpit Gebog Kudus

Pendidikan :

Pendidikan Formal :

1. SD Klumpit 05 Lulus Tahun 1998
2. MTs TBS Kudus Lulus Tahun 2002
3. MA TBS Kudus Lulus Tahun 2005
4. S1 UNWAHAS Lulus Tahun 2016
5. Semester akhir Program Pasca Sarjana UNISNU Jepara

Pendidikan non formal :

1. Pon. Pes. Lirboyo Kediri
2. Pon. Pes. Al-anwar Sarang Rembang